

Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Dan Change In Auditor Terhadap Financial Statements Fraud

Inday Hardika¹, Najwa Balqis², Nera Marinda Machdar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110315087@mhs.ubharajaya.ac.id,
nmachdar@gmail.com

Alamat : Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

Korespondensi Author : 202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Fraud is an illegal activity that harms the company and benefits the perpetrator. According to the understanding of many experts, fraud refers to intentional misrepresentation for a specific purpose. Original research or studies on important scientific research or topics. Basic research or research activities involve verifying ideas and facts that show relationships or influences between variables. This article examines the factors that influence Financial Statements Fraud: Financial Stability, Nature of Industry, and Change in Auditors, which is a study of investigative audit literature. The purpose of writing this article is to create a hypothesis that will be used in further research regarding the influence between variables. The findings from this literature review are: 1) Financial Stability influences Financial Statements Fraud, 2) Nature of Industry influences Financial Statements Fraud, and 3) Change in Auditor influences Financial Statements Fraud.

Keyword: *Financial Statements Fraud, Financial Stability, Nature of Industry, dan Change in Auditor*

Abstrak

Fraud adalah suatu kegiatan ilegal yang merugikan perusahaan dan menguntungkan pelakunya. Menurut pemahaman banyak ahli, penipuan mengacu pada penyajian keliru yang disengaja untuk tujuan tertentu. Penelitian atau kajian orisinal mengenai penelitian atau topik ilmiah penting. Penelitian dasar atau kegiatan penelitian melibatkan verifikasi ide dan fakta yang menunjukkan hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mengkaji faktor yang mempengaruhi Financial Statements Fraud: Financial Stability, Nature of Industry, dan Change in Auditor yang merupakan suatu studi literatur Audit Investigatif. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membuat hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh antar variabel. Temuan dari tinjauan pustaka ini adalah: 1) Financial Stability berpengaruh terhadap Financial Statements Fraud, 2) Nature of Industry berpengaruh terhadap Financial Statements Fraud, dan 3) Change in Auditor berpengaruh terhadap Financial Statements Fraud.

Kata Kunci: *Kecurangan Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Sifat Industri, dan Pergantian Auditor*

INTRODUCTION

Latar Belakang Masalah.

Sejumlah perusahaan publik melakukan tindakan untuk menaikkan harga sahamnya dan menyajikan laporan keuangan yang baik kepada pihak luar, selain memberikan laporan keuangan yang menarik bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, proses penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara efisien dan efektif. Kualitas pelaporan keuangan dikatakan baik jika informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan wajar, berguna dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna keputusan, jika informasi tersebut bebas dari bias dan kesalahan, dan jika pelaporan keuangan memungkinkan serta dapat dibandingkan hasilnya satu sama lain dengan laporan

keuangan. Pelaporan keuangan mencakup pengungkapan terencana dan sukarela (Dharma et al., 2021).

Pelaporan keuangan merupakan alat yang menjamin akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham dan masyarakat. maka dari itu, pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan harus terhindar dari kecurangan. Pembahasan mengenai kecurangan dalam melakukan kecurangan tidak lepas dari banyak faktor tertentu, seperti tekanan tuntutan internal, peluang untuk melakukan kecurangan, rasionalitas dalam sistem akuntansi yang dapat menentukan pendapatan, dan kemudahan kerjasama untuk mencegah kecurangan dalam operasional bisnis. Banyak perusahaan siap melakukan penipuan dengan rekening tahunan mereka. Hal ini didasarkan pada manfaat perbaikan dan perbaikan kinerja terhadap peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan seringkali melakukan manajemen laba dengan berbagai cara untuk memperbaiki laporan keuangannya dan menarik investor. Tekanan yang diberikan kepada manajemen untuk meningkatkan keuntungan atau mengurangi kerugian akan mendorong manajer melakukan penipuan laporan keuangan.

Kecurangan pelaporan keuangan adalah tindakan yang disengaja dan terencana, dimana suatu perusahaan dengan sengaja menipu pihak investor dengan melakukan manipulasi pada nilai wajar laporan keuangannya. Kegiatan penipuan terbagi dalam 3 (tiga) jenis : kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan asset dan korupsi. (Pratiwi, 2020). Kecurangan laporan keuangan dilakukan secara sengaja dengan mengubah atau menghilangkan informasi dalam laporan keuangan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Cahyanti & Wahidahwati, 2020). Oleh karena itu, pencegahan dan deteksi dini sangat penting untuk mengurangi penipuan yang dapat merugikan berbagai pihak.

Financial stability merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Contoh faktor risiko adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan dividen jika terjadi krisis keuangan atau risiko keuangan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab kecurangan laporan keuangan adalah stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan dapat dilihat dari total asset, yang artinya jika suatu perusahaan mempunyai asset yang lebih banyak maka perusahaan tersebut akan mempunyai reputasi yang lebih baik di mata investor (Lego et al., 2020).

Nature of industry adalah suatu kondisi ideal suatu perusahaan dalam lingkungan industri. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Kejadian tersebut disebabkan oleh peraturan industry yang mengharuskan

perusahaan memiliki keahlian khusus untuk membandingkan akun yang dihitung dengan nilai sebenarnya.

Change in auditor di suatu perusahaan dapat dilihat sebagai upaya untuk menghilangkan bukti kecurangan yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independen untuk menutupi kecurangan di dalam perusahaan.

Artikel relevan yang diperlukan untuk memvalidasi ide yang diteliti untuk menemukan hubungan atau pengaruh antar variabel dan membuat hipotesis. Artikel ini mengkaji pengaruh *Financial Stability*, *Natur of Industri*, dan *Change in Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud* pada sebuah studi literature review.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu :

1. Apakah *Financial Stability* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*?
2. Apakah *Nature of Industry* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*?
3. Apakah *Change in Auditor* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*?

KAJIAN TEORI

Financial Statements Fraud

Laporan Keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan kinerja, dan laporan perubahan posisi keuangan perusahaan. Meskipun laporan tahunan disiapkan oleh perusahaan setahun sekali, beberapa diantaranya juga ada yang dibuat setiap beberapa bulan sekali.

Financial Statements Fraud adalah penyimpangan pelaporan keuangan yang diengaja dari aturan standar akuntansi dan merugikan banyak pihak. Perusahaan yang melakukan kecurangan digugat karena menyembunyikan kinerja buruk pada laporan keuangan suatu Perusahaan. *Financial statements fraud* dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana dijelaskan didalam *Statement on Auditing Standards* atau SAS No.99, yaitu :

1. Mengubah data akuntansi dan manipulasi menggunakan dokumen pendukung dalam laporan keuangan.
2. Melakukan kesalahan yang disengaja atau kelalaian dalam data material laporan keuangan.
3. Melakukan penyalahgunaan prinsip-prinsip terkait penyajian atau publikasi.

Financial Stability

Pada teori *fraud triangle* ada tiga faktor penyebab terjadinya kecurangan, salah satunya adalah tekanan (*pressure*). Tekanan dapat digolongkan pada *financial stability* yang disebabkan krisis ekonomi yang menimbulkan tekanan pada pihak manajemen terkait turunnya kinerja perusahaan. Manajemen akan terus memastikan posisi keuangan perusahaan tetap pada kondisi yang stabil dan sehat.

Kestabilan inilah yang menjelaskan kondisi yang memungkinkan manajemen untuk menunjukkan bahwa perusahaan itu baik, kompetitif dan mampu memberikan kepercayaan pada pemegang saham. Kecurangan dapat terjadi pada siapa saja dan kapan saja, oleh karena itu sangat dibutuhkan pengawasan manajemen guna mengurangi terjadinya *fraud*.

Financial Stability telah di teliti oleh banyak peneliti sebelumnya, antara lain adalah (Hendrianto, Samino., Dara, Nursimah., 2023), (Ndruru, Sherly A.O., 2022), dan (Angeline, Patricia., Putri, Viona., Winata, Liana A., & Meiden, 2023)

Nature of Industry

Nature of Industry adalah situasi terbaik perusahaan yang mencerminkan perusahaan dalam suatu industri. Keadaan ini dapat diukur melalui akun piutang yang ada pada laporan keuangan, dimana didalamnya terdapat akun-akun tertentu yang saldonya ditentukan oleh suatu estimasi perusahaan berdasar pada perkiraan, seperti akun persediaan, utang dan piutang tak tertagih (Yesiariani & Rahayu, 2017)

Nature of Industry sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Achmadiyah et al., 2023), (Lestari & Nuratama, 2020), dan (Boermawan & Arfianti, 2022)

Change in Auditor

Change in auditor merupakan suatu langkah yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditor perusahaan. Auditor bertanggung jawab untuk meninjau dan memverifikasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan. Auditor juga memiliki informasi tentang perusahaan yang terdeteksi adanya penipuan.

Change in auditor atau pergantian auditor yang diterapkan perusahaan dapat diibaratkan sebagai cara untuk menghilangkan tanda-tanda kecurangan atau jejak fraud yang dilakukan auditor sebelumnya. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independent untuk menutupi kecurangan di dalam perusahaan.

Change in Auditor sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Nabila Nuha et al., 2021), (Angeline, Patricia., Putri, Viona., Winata, Liana A., & Meiden, 2023), dan (Mayasari, 2022)

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Achmadiyah et al., 2023)	<i>Financial Stability</i> dan <i>Change in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> . Sedangkan <i>External pressure</i> dan <i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> dan <i>Change in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External Pressure</i>
2	(Putri, Deyya Ananda., Pratomo, Dudi., Dinata, 2024)	<i>Financial stability</i> , <i>Ineffective monitoring</i> , <i>Change in auditor</i> dan <i>Change in director</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>financial statement fraud</i> . Secara parsial <i>financial stability</i> berpengaruh dengan arah positif, sedangkan <i>ineffective monitoring</i> ,	<i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Change in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Ineffective monitoring</i> dan <i>Change in director</i>

		<i>change in auditor</i> dan <i>change in director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .		
3	(Lestari & Nuratama, 2020)	<i>Financial Stability</i> dan <i>External Pressure</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statements Fraud</i> . Sedangkan <i>Nature of industry</i> dan <i>Rationalization</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External Pressure</i> dan <i>Rationalization</i>
4	(Nurhayati et al., 2022)	<i>Financial Targets</i> , <i>External Preassure</i> , <i>Change in Auditor</i> dan <i>Capability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>nature of industry</i> dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan	<i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Change in Auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Financial Targets</i>, <i>External Preassure</i>, <i>Inneffective monitoring</i> dan <i>Capability</i>

		terhadap kecurangan laporan keuangan.		
5	(Nabila Nuha et al., 2021)	<i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan <i>external pressure, nature of industry, change in auditor</i> dan <i>pergantian direksi</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .	<i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Nature of Industry</i> dan <i>Change in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External Pressure</i>
6	(Boermawan & Arfianti, 2022)	<i>Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Organizational Structure</i> dan <i>Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> . Sedangkan variabel <i>Nature of Industry</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Organizational Structure</i> dan <i>Rationalization</i>
7	(Hendrianto, Samino.,	<i>Stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal</i>	<i>Financial Stability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Change</i>

	Dara, Nursimah., 2023)	berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan, <i>keefektifan pengawasan, pergantian auditor, target keuangan, sifat industri dan pergantian direksi</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .	berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>in auditor</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> . • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Tekanan eksternal, keefektifan pengawasan, target keuangan, sifat industry dan pergantian direksi</i>
8	(Rahmalia et al., 2022)	<i>Stabilitas Keuangan</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>kecurangan laporan keuangan</i> . Sedangkan <i>tekanan eksternal dan target keuangan</i> tidak berpengaruh terhadap <i>kecurangan laporan keuangan</i> .	<i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	• Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu tekanan eksternal dan target keuangan
9	(Jao et al., 2020)	<i>Financial Stability</i> dan <i>Financial Target</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>	<i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	• Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Financial Target</i>
10	(Malau & Aryati, 2023)	<i>Financial Stability, External Pressure, Change in Auditor,</i>	<i>Financial Stability dan Change on</i>	• Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu

PENGARUH FINANCIAL STABILITY, NATURE OF INDUSTRY, DAN CHANGE IN AUDITOR TERHADAP FINANCIAL STATEMENTS FRAUD

		<i>Change in Director</i> dan <i>State-Owned Enterprises</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> sedangkan <i>Ineffective Monitoring</i> dan <i>Arrogance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	External Pressure, <i>Change in Director</i> , <i>State-Owned Enterprises</i> , <i>Innefektive Monitoring</i> dan <i>Arrogance</i>
11	(Angeline, Patricia., Putri, Viona., Winata, Liana A., & Meiden, 2023)	<i>Rationalization</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>kecurangan laporan keuangan</i> . Sementara itu, <i>financial target</i> , <i>financial stability</i> , <i>director change</i> , <i>external pressure</i> , <i>nature of industry monitoring</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>kecurangan laporan keuangan</i>	<i>Financial Stability</i> , <i>Nature of Industry</i> dan <i>Change on Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Rationalization</i>, <i>financial target</i>, dan <i>external pressure</i>
12	(Ulhaq & Trisnawati, 2023)	<i>Financial stability</i> , <i>Financial target</i> , <i>Ineffective monitoring</i> , <i>Changing in auditor</i> , <i>Change in board director</i> , <i>CEO's picture</i> , <i>Political connection</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap	<i>Nature of industry</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> dan <i>Change in Auditor</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>.

		kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>nature of industry</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.		<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Financial target, Ineffective monitoring, Change in board director, CEO's picture, dan Political connection</i>
13	(Azizah et al., 2024)	<p><i>Financial stability, Ineffective monitoring frequent number of CEO Picture</i> berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p> <p>Sedangkan pada variabel <i>external pressure, change in auditor, change of director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>	<p><i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Change in Auditor</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>ineffective monitoring frequent number of CEO Picture, external pressure dan change of director</i>
14	(Ndruru, Sherly A.O., 2022)	<p>Financial Statement Fraud tidak dipengaruhi signifikan oleh Ineffective Monitoring, Financial Statement Fraud dapat dipengaruhi signifikan oleh Financial Stability, Financial Statement Fraud dapat</p>	<p><i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Ineffective Monitoring dan Corporate Governance</i>

		dipengaruhi signifikan oleh Corporate Governance. Secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh berupa signifikan pada Financial Statement Fraud.		
15	(Mayasari, 2022)	<i>Financial stability</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud, Efektivitas Internal Control</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel <i>Financial Statement Fraud</i> dan <i>Auditor Change</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel <i>Financial Statement Fraud</i> .	<i>Financial Stability</i> dan <i>Change on Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Efektivitas internal control</i>
16	(Kultsum & Triyatno, 2022)	<i>Financial stability, Financial target, External pressure</i> berpengaruh secara positif terhadap <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan, <i>Nature of industry</i> berpengaruh secara negatif terhadap <i>financial statement</i>	<i>Financial Stability</i> dan <i>Nature of Industry Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Change in Auditor</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Financial target,</i>

		<i>fraud. Variabel ineffective monitoring, change in auditor, dan change in director tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.</i>		<i>External pressure, ineffective monitoring dan change in director</i>
17	(Anggraini & Arifin, 2022)	<i>External pressure, Ineffective monitoring, Nature of industry berpengaruh terhadap financial statement fraud. Sedangkan financial stability, change in auditor, change in director, dan frequent number of CEO pic tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.</i>	<i>Nature of industry berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> dan <i>Change in Auditor</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External pressure, Ineffective monitoring, change in director, dan frequent number of CEO pic</i>
18	(Novita Rahayu & Pupung Purnamasari, 2023)	<i>Financial stability, Financial target, External pressure, Ineffective monitoring dan Rasionalisasi secara positif memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Statement Fraud</i>	<i>Financial Stability, berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>Financial target, External pressure, Ineffective monitoring dan Rasionalisasi</i>

19	(Faidah et al., 2023)	<p><i>External pressure</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>, variabel <i>change in auditor</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>. Sedangkan variabel <i>financial stability</i>, <i>financial target</i>, <i>personal financial need</i>, <i>nature of industry</i> dan <i>ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>	<p><i>Change on Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya <i>Financial Stability</i> dan <i>Nature of Industry</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>. • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External pressure</i>, <i>financial target</i>, <i>personal financial need</i> dan <i>ineffective monitoring</i>
20	(Novita, 2022)	<p><i>financial stability</i> dan <i>external pressure</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>	<p><i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel lain yaitu <i>External pressure</i>

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam Menyusun artikel *Literature Review* ini didasarkan pada metode penelitian kualitatif, termasuk tinjauan pustaka dari berbagai sumber seperti *Google Scholar*, *Connected Papers* dan media online lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan, hendaknya selalu menggunakan tinjauan pustaka secara konsisten dengan tujuan memperoleh teori informasi secara akurat dan relevan yang berkaitan

dengan permasalahan yang dihadapi, sehingga peneliti mendapat pengetahuan dari hasil penelitian sebelumnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai artikel *literature review* ini berdasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Pengaruh Financial Stability terhadap Financial Statements Fraud.

Financial Stability berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Hal tersebut mengakibatkan manajer mengalami tekanan untuk melakukan manipulasi agar keuangan perusahaan tetap stabil. Dalam kondisi perekonomian perusahaan yang terancam, manajemen perusahaan berusaha untuk menutupi keadaan perekonomian dengan melakukan manipulasi laporan keuangan.

(Putri, Deyya Ananda., Pratomo, Dudi., Dinata, 2024) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statements Fraud*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financial Stability* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabila Nuha et al., 2021), (Rahmalia et al., 2022), dan (Hendrianto, Samino., Dara, Nursimah., 2023) yang menyatakan bahwa *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.

2. Pengaruh Nature of Industry terhadap Financial Statements Fraud

Nature of Industry berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Berhubungan dengan munculnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dalam industri yang melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan jauh lebih besar. Dengan kondisi tersebut maka perusahaan dengan karakter tersebut cenderung melakukan fraud pada laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan dapat terjadi yang dilakukan oleh manajer akibat keterbatasan kas tersebut.

(Ulhaq & Trisnawati, 2023) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Financial Statements Fraud*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Nature of Industry* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2022), (Kultsum & Triyatno, 2022), dan (Anggraini & Arifin, 2022) yang menyatakan bahwa *Nature of Industry* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.

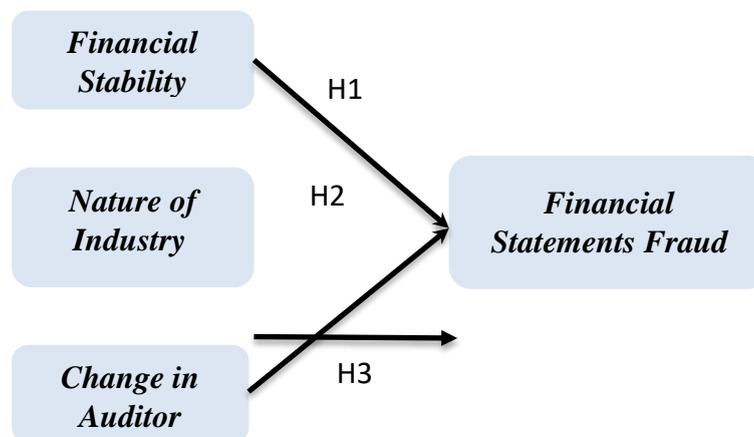
3. Pengaruh Change in Auditor terhadap Financial Statements Fraud

Change in Auditor berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Hal tersebut dapat mengakibatkan posisi direksi yang akan terancam diganti. Perubahan susunan direksi ini dapat menyebabkan stress period pada direksi yang dimana akan mengakibatkan terbukanya peluang bagi manajemen untuk melakukan fraud.

(Faidah et al., 2023) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Financial Statements Fraud*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Change in Auditor* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2022), (Angeline, Patricia., Putri, Viona., Winata, Liana A., & Meiden, 2023), dan (Malau & Aryati, 2023) yang menyatakan bahwa *Change in Auditor* berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.

Conceptual Framework

Kerangka konseptual berikut ini didasarkan pada rumusan masalah, kajianteori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Stability*, *Nature of Industry* dan *Change in Auditor* memiliki pengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, pembahasan dan artikel yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.
2. *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.
3. *Change in Auditor* berpengaruh terhadap *Financial Statements Fraud*.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka saran untuk penelitian berikutnya adalah bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *Financial Statements Fraud*. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan faktor-faktor apa saja selain variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *Financial Statements Fraud*.

Daftar Pustaka

- Achmadiyah, T., Hidayat, A. T., Fraud, F. S., & F-score, M. (2023). *334-1-626-1-10-20240116*. 7(1), 47–59.
- Angeline, Patricia., Putri, Viona., Winata, Liana A., & Meiden, C. (2023). *PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR*.
- Anggraini, V. M., & Arifin, A. (2022). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi FinancialStatement Fraud. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(2), 44–56.
- Azizah, I. H., Pupung Purnamasari, & Mey Maemunah. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Financial Statement Fraud. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.10278>
- Boermawan, G., & Arfianti, R. I. (2022). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Beneish M-Score Model. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 173–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4009>
- Cahyanti, D., & Wahidahwati. (2020). Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>
- Faidah, A., Hendra, J., & Rustianawati, M. (2023). Faktor-Faktor Risiko Fraud Triangle Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud. *JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i1.1317>
- Hendrianto, Samino., Dara, Nursimah., & M. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Financial Statement Fraud*.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *Journal of Management*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Kultsum, S. U., & Triyatno, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial

- Statement Fraud. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah ...*, 10(2), 1195–1206.
- Lego, Y., Cahyadi, H., Widjaya, O. H., & Utama, L. (2020). Analisis Rasio Profitability, Financial Stability, Capital Turnover, Financial Leverage, Dan Asset Composition Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 142–160. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.81>
- Lestari, A. A. M., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry Dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Sudut Pandang Fraud Triangle Pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 407–435. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.782>
- Malau, A. S., & Aryati, T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2587–2596. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17298>
- Mayasari. (2022). Pengaruh Financial Stability, Efektivitas Internal Control, Dan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 128–142.
- Nabila Nuha, Sri Ambarwati, & Shanti Lysandra. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2026>
- Ndruru, Sherly A.O., & H. J. Y. (2022). *PENGARUH INEFFECTIVE MONITORING, FINANCIAL STABILITY, DAN CORPORATE GOVERNANCE, TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD.*
- Novita, E. (2022). Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 251–256. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>
- Novita Rahayu, & Pupung Purnamasari. (2023). Pengaruh Fraud Triangle Theory dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 873–882. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.8616>
- Nurhayati, N., Muliani, M., & Septian, D. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862>
- Pratiwi, F. (2020). *Kecurangan Laporan Keuangan yang dapat Terjadi dalam Perusahaan.* Harmony. <https://www.harmony.co.id/blog/kecurangan-laporan-keuangan-yang-dapat-terjadi-dalam-perusahaan>
- Putri, Deyya Ananda., Pratomo, Dudi., Dinata, R. O. (2024). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).*
- Rahmalia, N. R., Eriyanti, E., Yani, N. D., & Kabib, N. (2022). Deteksi Pengaruh Financial Stabilitiy, External Pressure, dan Financial Targets terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(2), 113–129. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i2.5645>
- Ulhaq, D., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Statements Fraud Terhadap Financial Daffa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 483–500.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>